

Hanya Ketika Pikiran Sepenuhnya Diam, Yang Kekal Dan Abadi Dapat Hadir

Posted on [Juni 18, 2016](#)



“Seseorang yang percaya kepada Tuhan tidak akan pernah dapat menemukan Tuhan. Jika Anda terbuka kepada realitas, tidak ada keyakinan dalam realitas. Jika Anda terbuka kepada ‘wilayah yang tidak diketahui’, tidak ada keyakinan disitu. Pada akhirnya, kepercayaan adalah bentuk perlindungan diri, dan hanya pikiran yang kecil yang dapat percaya kepada Tuhan. Lihatlah keyakinan dari para penerbang selama perang yang mengatakan bahwa Tuhan mereka adalah pendamping mereka ketika mereka menjatuhkan bom! Jadi Anda percaya kepada Tuhan ketika Anda membunuh, ketika Anda mengeksploitasi. Anda menyembah Tuhan dan kemudian dengan kejam memeras, mendukung tentara untuk berperang; namun Anda mengatakan Anda juga percaya pada kasih sayang dan kebaikan. Selama keyakinan ada, tidak akan pernah ada ‘yang tidak diketahui’ itu; Anda tidak bisa memikirkan ‘yang tidak diketahui’, pikiran tidak bisa mengukurnya. Pikiran adalah produk dari masa lalu, itu adalah hasil dari kemarin, dan bagaimana pikiran seperti itu dapat terbuka untuk ‘yang tidak diketahui’? Ia hanya dapat memproyeksikan gambar, tetapi proyeksi tersebut tidak nyata; sehingga Tuhan Anda bukan Tuhan, itu adalah gambar yang Anda buat sendiri, gambar gratifikasi Anda sendiri. Hanya akan ada realitas ketika pikiran memahami keseluruhan proses itu sendiri dan berakhir. Ketika pikiran benar-benar kosong-hanya ketika itu kemudian ia mampu menerima ‘yang tidak diketahui’. Pikiran tidak dibersihkan sampai ia mengerti isi dari hubungan – hubungannya dengan kepemilikan, dengan orang-orang lain sampai ia telah membentuk hubungan yang benar dengan segala sesuatunya. Sampai ia memahami seluruh proses konflik dalam hubungan, pikiran tidak akan bisa bebas. Hanya ketika pikiran sepenuhnya diam, tidak aktif sama sekali, tidak memproyeksikan, tidak mencari dan benar-benar tetap diam – hanya saat itu Yang Kekal dan Abadi dapat hadir.”

~ Jiddu Krishnamurti ~

“One is never afraid of the unknown; one is afraid of the known coming to an end.”



Iklan

Bagikan ini:



Satu blogger menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Percakapan Jiddu Krishnamurti](#) dan tag [K](#), [krishnamurti](#), [kriya yoga indonesia](#), [meditasi](#), [pikiran diam](#), [unknown](#), [wilayah tidak diketahui](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.